

PENGUATAN IDENTITAS NASIONAL ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA MELALUI PEMBELAJARAN BUDAYA DAN PATRIOTISME

I Gusti Aliyah Divana¹, Zuhra Azkiana², Shandyka Naraya Sukma³, Ardhya Farisha Martha⁴, Fatkan Nur Fiqli⁵, Raf'a Nurhidayanti⁶, Muhamad Dzaky Anandita Nugroho⁷, Samara Claire Martak⁸, Raissa Maheswari Ananingati⁹, Febriana Maula Farh¹⁰, Siti Nur Azizah^{11*}

¹Institut Pertanian Bogor

²Universitas Pendidikan Indonesia

³Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁴Universitas Airlangga

⁵Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba

⁶Universitas Galuh

⁷Universitas Padjadjaran

⁸⁻¹⁰SMA Islam Terpadu Auliya

¹¹Universitas Muhammadiyah Purwokerto

sitinurazizah@ump.ac.id

Received: 11-11-2024

Revised: 25-11-2024

Approved: 11-12-2024

ABSTRAK

Pengabdian program "Kenali Indonesia-ku" bertujuan untuk menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap tanah air dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti Teka-Teki Silang (TTS) dan Post-It Note. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup pemaparan materi yang mencakup berbagai aspek kebudayaan Indonesia, diikuti dengan kegiatan Teka-Teki Silang (TTS) dan Post-It Note. Kegiatan TTS melibatkan anak-anak dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang berkaitan dengan budaya Indonesia, sedangkan metode Post-It Note memungkinkan anak-anak untuk mencari informasi mengenai Indonesia dan berbagi pengetahuan tersebut. Kedua metode ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta memudahkan anak-anak dalam memahami materi. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan pengetahuan awal dan fasilitas yang memadai, antusiasme anak-anak PMI dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran budaya Indonesia dapat memperkaya pengetahuan anak-anak PMI, sekaligus memperkuat hubungan emosional mereka dengan tanah air. Program ini berhasil menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme, meskipun terdapat beberapa kendala terkait dengan fasilitas pendidikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberhasilan program ini, disarankan untuk memperbaiki akses dan fasilitas pendidikan serta menerapkan program yang berkelanjutan. Melibatkan komunitas Indonesia di Malaysia dan memanfaatkan teknologi, seperti video tutorial dan aplikasi pembelajaran interaktif, dapat membantu mengatasi keterbatasan fisik dalam mengenalkan budaya Indonesia.

Kata Kunci: Nasionalisme, PMI, Budaya

PENDAHULUAN

Nasionalisme diartikan sebagai perasaan cinta dan bangga terhadap bangsanya sendiri. Nasionalisme dan patriotisme memiliki keterikatan yang kuat. Patriotisme adalah sikap pantang menyerah, berani, dan rela berkorban demi bangsa negara. Nilai-nilai semangat nasionalisme dan patriotisme harus ditanamkan, dilestarikan, dan diwariskan kepada generasi penerus bangsa agar mampu menjadi bangsa yang siap bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia (Monica et al. 2024). Pentingnya nasionalisme bagi anak-anak sangat penting agar sejak dini memiliki rasa cinta terhadap tanah air (Agusman et al. 2024). Tujuan menumbuhkan jiwa nasionalisme kepada anak-anak adalah untuk membentuk karakter bangsa yang kuat, meningkatkan

kepedulian sosial, dan mempersiapkan generasi yang bertanggung jawab. Menanamkan nilai-nilai patriotisme sejak dini kepada anak-anak tentunya merupakan hal yang baik agar ketika sudah dewasa dapat menjadi masyarakat yang produktif, berpengetahuan terampil, dan memiliki kesadaran sosial yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat (Gymnastiar et al. 2024). Pemahaman tentang sejarah nasionalisme Indonesia dapat membantu anak-anak memperoleh wawasan tentang arti dan tujuan nasionalisme di negara kita. Bersamaan dengan nasionalisme, pengenalan dan penanaman sikap patriotisme juga krusial untuk meningkatkan kecintaan terhadap tanah air Indonesia. Patriotisme mencakup nilai-nilai keberanian, keteguhan, dan kerelaan berkorban demi bangsa dan negara. Sikap-sikap ini dapat diwujudkan melalui berbagai cara yaitu dengan menyebarluaskan edukasi mengenai pentingnya nasionalisme dalam berbagai media online dan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari serta kurikulum sekolah (Niehlah et al. 2023).

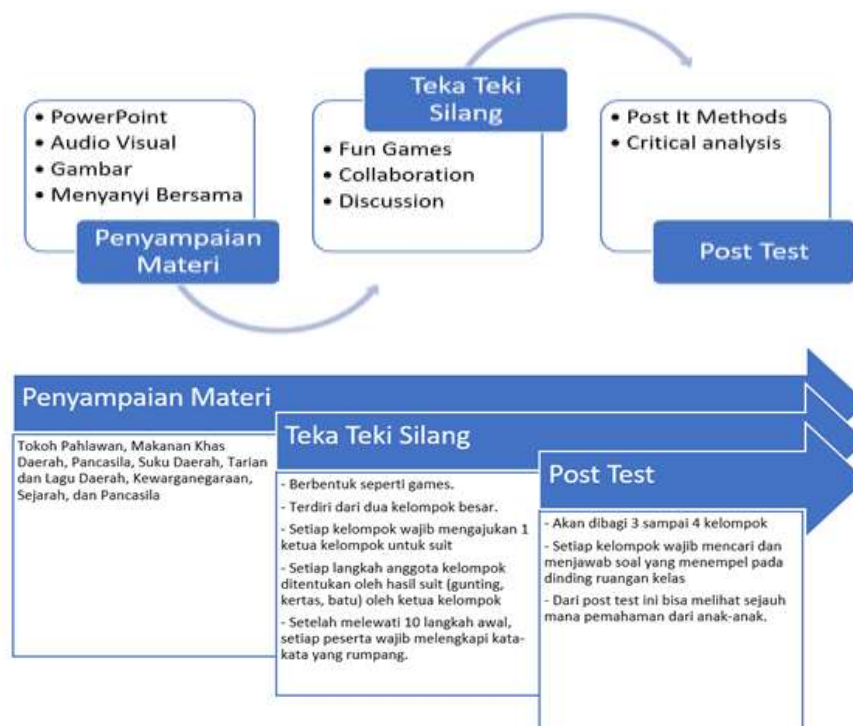
Anak-anak merupakan kelompok yang sedang dalam fase pembelajaran (Musli and Yumasdaleni 2023). Semua anak-anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan formal atau informal termasuk anak-anak pekerja imigran Indonesia. Anak pekerja imigran Indonesia ialah anak-anak yang orang tuanya memiliki pekerjaan di luar negeri sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI) (Dewi 2018). Pekerja imigran ini meninggalkan Indonesia di waktu yang cukup lama untuk bekerja di negara lain (Putri et al. 2024; Rohmatika et al. 2024). Hal ini biasanya dikarenakan keterbatasan kesempatan kerja atau penghasilan di dalam negeri. Anak pekerja imigran Indonesia sering menghadapi tantangan dalam hal pengasuhan (parenting) karena kondisi yang mereka alami (Rafi et al. 2024). Tantangan yang dihadapi oleh anak pekerja imigran adalah kurang memiliki jiwa nasionalisme karena sejak dini tinggal di luar negeri, tidak mengenal jati dirinya sebagai Warga Negara Indonesia (WNI), mengalami krisis identitas, mengalami diskriminasi, dan kesulitan pendidikan (Setiadi et al. 2023) (Azizah et al. 2024). Pendidikan merupakan hak setiap anak. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena membantu untuk pengembangan diri, membentuk karakter, dan membangun masyarakat yang lebih baik. Hal tersebut mendorong seluruh elemen masyarakat untuk dapat memberikan pengetahuan pendidikan kepada anak-anak khususnya anak-anak PMI di Malaysia agar memiliki jiwa nasionalisme yang kokoh. Salah satu cara untuk memperkuat jiwa nasionalisme anak PMI di Malaysia ialah dengan memperkenalkan budaya Indonesia yaitu dengan materi mata uang, lagu daerah, makanan khas daerah, suku daerah, Pancasila, dan sejarah Indonesia (Christie 2016; Makmur et al. 2023).

Materi tersebut dikemas dengan program yang bernama “Kenali Indonesia-ku”. Program ini dijelaskan kepada anak-anak dengan cara yang unik dan mudah dimengerti (Wardhani et al. 2022). Proses ini dapat memengaruhi anak-anak PMI di Malaysia dengan memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka tentang budaya, pariwisata, dan lagu-lagu daerah di Indonesia (Fauziyah et al. 2022). Melalui pengenalan aspek budaya Indonesia, anak-anak PMI akan lebih menghargai keberagaman yang ada di tanah air dan menyadari keunikan yang terkandung dalam setiap lagu dari berbagai daerah. Ini dapat menumbuhkan kesadaran bahwa mereka adalah bagian dari Indonesia dan akan selalu menjadi warga negara Indonesia dengan segala keragamannya (Wulan et al. 2023).

METODE KEGIATAN

Metode pembelajaran untuk anak-anak PMI di Malaysia dirancang untuk memperkuat pengetahuan mereka tentang budaya dan sejarah tanah air. Terdapat tiga

metode utama yang digunakan yaitu pemaparan mater, Teka-Teki Silang (TTS) dan Post-It Note, yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Teknis pelaksanaan di awali dengan penyampaian materi terlebih dahulu yang berisikan tokoh pahlawan, makanan khas daerah, pancasila, suku daerah, tarian dan lagu daerah, kewarganegaraan, sejarah, dan pancasila (Azizah et al. 2023). Materi tersebut dirancang memiliki pembelajaran visual dan audio agar anak-anak mudah mengerti (Gambar 1).



Gambar 1. Metode

Gambar 1 menunjukkan rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam setiap metode kegiatan. Pada metode TTS, anak-anak dibagi menjadi 2 kelompok besar untuk menyelesaikan soal di TTS (Siagian et al. 2024). Setiap kelompok harus melewati 10 langkah terlebih dahulu dengan memainkan permainan “kertas gunting batu” untuk bisa mengisi TTS yang sudah di sediakan di papan tulis dengan fasilitator yang siap membantu jika diperlukan. Sementara itu, metode Post-It Note mengajak anak-anak untuk mencari informasi yang mereka ketahui tentang Indonesia pada lembaran catatan kecil atau gambar yang telah disediakan. Informasi ini kemudian ditempelkan pada papan atau dinding yang telah dibagi menjadi beberapa kategori. Proses ini tidak hanya memungkinkan anak-anak untuk berbagi pengetahuan mereka, tetapi juga memberi kesempatan kepada fasilitator untuk mengoreksi informasi yang kurang tepat dan menambahkan informasi baru. Kedua metode ini dapat digunakan secara bergantian atau dikombinasikan dalam satu sesi pembelajaran (Nursafirayanti and Azizah 2024).



Gambar 2. Penyampaian Materi

Tujuan utamanya adalah untuk membantu anak-anak mengingat informasi dengan lebih baik melalui partisipasi aktif. Selain itu, metode-metode ini juga membantu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton, mendorong kreativitas, dan merangsang rasa ingin tahu anak-anak tentang negara asal mereka (Sugiantoro et al. 2024; Levina et al. 2024). Melalui pendekatan pembelajaran ini, diharapkan anak-anak Indonesia yang bermigrasi di Malaysia dapat mempertahankan dan memperkuat identitas nasional mereka, sekaligus mengembangkan rasa bangga terhadap warisan budaya Indonesia. Metode-metode ini juga membantu mereka untuk tetap terhubung dengan akar budaya mereka meskipun berada di negara lain (Mulyati et al. 2024).

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Anak-anak pekerja migran Indonesia PMI seringkali mengalami tantangan dalam mempertahankan hubungan dengan budaya dan identitas Indonesia mereka saat tinggal di luar negeri. Mengenalkan kebudayaan Indonesia kepada mereka merupakan langkah penting untuk melestarikan warisan budaya dan memperkuat rasa identitas mereka. Ini membahas strategi efektif dalam mengajarkan tokoh pahlawan, makanan khas daerah, Pancasila, suku daerah, tarian dan lagu daerah, kewarganegaraan, sejarah, dan Pancasila kepada anak PMI di Malaysia dan manfaat bagi pengembangan identitas dan budaya mereka. Pembelajaran mengenai budaya Indonesia kepada anak-anak PMI sangat berdampak terutama mengenai antusiasme mereka terhadap budaya Indonesia. Selain itu pembelajaran yang kita lakukan sangat mempengaruhi anak-anak PMI untuk terus mengenal budaya di Indonesia serta memberikan pengaruh luas dalam pengetahuan tentang budaya dan tarian di Indonesia dan mampu menciptakan hubungan emosional lebih dalam dengan warisan, wisata dan tarian serta lagu-lagu yang ada di daerah Indonesia. Ragam tarian dan lagu-lagu daerah Indonesia juga mampu meningkatkan semangat mereka dalam belajar dan antusias untuk lebih mengenal budaya Indonesia. Antusias mereka juga semakin meningkat ketika mereka belajar dan mempraktekkan tarian-tarian dengan gerakan-gerakan yang membuat mereka begitu semangat untuk mengenal dan mempelajari lebih tentang tarian atau lagu-lagu daerah Indonesia.

Setelah program mengajar terutama pembelajaran tentang tarian-tarian daerah dilaksanakan anak-anak mampu menyebutkan beberapa tarian daerah Indonesia beserta daerah asalnya. Dan alhamdulillah di samping itu mereka juga mulai bisa dalam melakukan tarian-tarian daerah Indonesia dalam gerakan-gerakan tarian yang beragam

Pembelajaran budaya tarian khas serta tradisi Indonesia ini didukung beberapa faktor yang mendorong kami sebagai delegasi untuk mengenalkan kepada anak-anak PMI di Malaysia. Faktor pertama adalah sebagai upaya untuk membentuk jiwa nasionalisme dalam diri anak-anak tersebut. Selain itu kurangnya sarana prasarana pendidikan yang memfasilitasi anak-anak PMI untuk belajar budaya Indonesia juga menjadi salah satu pertimbangan kegiatan ini dilaksanakan.



Gambar 3. Permainan Teka Teki Silang dan Post Test

Di sisi lain perlunya kegiatan ini dilakukan juga sebagai upaya membentuk karakter dan kecerdasan anak-anak Indonesia yang bertoleransi pada perbedaan budaya dan mampu mengembangkan kreativitas mereka dalam belajar tarian daerah Indonesia. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, kurangnya pengetahuan anak-anak PMI mengenai tarian-tarian daerah Indonesia beserta asal daerah dan gerakan menjadi tantangan tersendiri. Anak-anak PMI masih memerlukan akses fasilitas pembelajaran agar mampu mengenali budaya tarian daerah Indonesia yang begitu banyak beragam.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran budaya Indonesia kepada anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia menunjukkan pentingnya upaya ini dalam menjaga dan memperkuat identitas budaya mereka. Dengan mengenalkan tarian daerah, makanan khas, pahlawan, sejarah, dan nilai-nilai Pancasila, anak-anak PMI tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka tentang budaya Indonesia, tetapi juga membangun hubungan emosional yang lebih kuat dengan tanah air. Program ini berhasil meningkatkan antusiasme mereka dalam mempelajari dan mempraktekkan budaya Indonesia, meskipun ada tantangan seperti kurangnya pengetahuan awal dan fasilitas yang memadai. Untuk meningkatkan keberhasilan program ini, disarankan agar akses dan fasilitas pendidikan ditingkatkan. Program berkelanjutan dan terstruktur perlu diterapkan agar anak-anak PMI memiliki kesempatan yang terus-menerus untuk belajar. Selain itu, melibatkan komunitas Indonesia dan memanfaatkan teknologi seperti video tutorial dan aplikasi pembelajaran interaktif dapat membantu mengatasi keterbatasan fisik dalam mengenalkan budaya Indonesia. Dengan langkah-langkah ini, anak-anak PMI diharapkan tetap terhubung dengan budaya Indonesia dan tumbuh menjadi generasi yang bangga akan identitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusman, D. D., S. N. Azizah, A. A. Zahry, M. R. Setiadi, S. Julaeza, W. Saputri, H. P. Maharani, A. R. Putri, And T. A. Putri. 2024. Strengthening Students' Literacy And Character Through Developing Educational Games For Children Of Indonesian Migrant Workers In Malaysia. *Journal Of Society, Community And Business Development* 2 (1):10-16.
- Azizah, S. N., R. Azizah, M. P. Fadhillah, T. P. Dzahabiyah, T. Syach, P. A. Arumsari, N. S. Syada, F. O. Salindri, And N. Mas. 2024. Creativity Training For Children Of Indonesian Migrant Workers In" Batik Making" Activities. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks* 2 (2):726-731.
- Azizah, S. N., A. A. Yunelsa, Z. Krisnadi, S. R. Aziz, D. H. I. Wijaya, A. B. Fathaniah, And I. M. Suciati. 2023. Support Health Quality Through Stunting Socialization And Prevention In The Tourism Village, Belitung Regency: Dukung Kualitas Kesehatan Melalui Sosialisasi Dan Pencegahan Stunting Di Desa Wisata Kabupaten Belitung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*:116-124.
- Christie, D. A. 2016. Upaya Indonesia Dalam Menangani Pendidikan Anak Tenaga Kerja Indonesia Di Sabah Malaysia. *Ejournal Ilmu Hubungan Internasional* 4 (4):1161-1176.
- Dewi, U. N. M. 2018. Kebijakan KJRI Johor Bahru Dalam Mengatasi Permasalahan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia. *SOSIAL POLITIK & EKONOMI*.
- Fauziyah, A. F., N. Amalia, And E. D. Kartikasari. 2022. Pengenalan Kebudayaan Indonesia Melalui Boanding Literasi SB Hulu Kelang Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan* 4 (2):161-166.
- Gymnastiar, I. A., R. Roisah, S. N. Azizah, N. K. Shahla, A. P. Azhahra, F. Nelson, P. L. A. Simorangkir, S. W. Nugroho, S. I. Maulidah, And N. M. Syifa. 2024. Rupiah Currency Introduction Program For Children Of Migrant Workers In Malaysia. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 2 (3):1010-1019.
- Levina, I., M. M. Huda, D. Setyorini, And S. N. Azizah. 2024. Student Optimal Simulation (Sos): First Aid Education In Choking Cases At School Indonesia Singapore (SIS). *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 2 (3):879-886.
- Makmur, S. M., R. Dunggio, M. Z. Pilomonu, And R. Maulana. 2023. Penguatan Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pancasila Dan Metode Repetisi Bagi Siswa Di Sanggar Bimbingan Rawang Selangor, Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan* 5 (1):74-83.
- Monica, D., K. Kuliayatun, I. Iswati, S. N. Azizah, A. P. Chairani, A. A. Kamila, And A. M. Farmudya. 2024. Strengthening The Islamic Identity Of Indonesian Migrant Children In Malaysia Through Learning The Al-Quran. *Journal Of Society, Community And Business Development* 2 (2):19-25.
- Mulyati, D., M. M. Huda, D. Setyorini, And S. N. Azizah. 2024. Balanced Nutrition Education And Explanation Of How To Brush Your Teeth With Phantom Dental In Malaysia. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 2 (2):738-743.
- Musli, M., And Y. Yumasdaleni. 2023. Pekerja Migran Malaysia Asal Kerinci Jambi Dan Pendidikan Anak-Anak Mereka. *Jurnal Kependudukan Indonesia* 17 (2):179-192.
- Niehlah, A. R., A. Jufriansah, A. Khusnani, I. M. Fauzi, And T. P. Sari. 2023. Penguatan Pendidikan Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Jasmani Bagi Anak Pekerja Migran Di Sanggar Bimbingan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*:105-122.

- Nursafirayanti, T., And S. N. Azizah. 2024. Increasing Students'learning Motivation To Achieve Their Goals Through Educative Stories. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks* 2 (2):732-737.
- Putri, M. H., S. N. Azizah, M. J. Akbar, E. Z. W. Kusuma, P. A. C. Rumara, And S. A. Utami. 2024. Increasing The Children's Nationalism Of Indonesian Migrant Workers (PMI) Through Pancasila, Tourism, Culture, And Indonesian Folk Songs In Malaysia. *Journal Of Society, Community And Business Development* 2 (1):22-29.
- Rafi, O. A., A. R. Bukoting, Z. Azkiana, S. N. Azizah, M. A. Naipospos, M. A. Aji, R. Arsyad, A. F. Tafarel, N. Nabastala, And S. Alexandra. 2024. Implementation Of A Clean And Healthy Lifestyle (PHBS) For Children Of Indonesian Migrant Workers (PMI) In Malaysia. *Journal Of Society, Community And Business Development* 2 (1):1-6.
- Rohmatika, F. A., N. M. D. Maharani, M. Ershad, M. D. H. Soehardjo, A. Y. Dewi, A. R. Nasution, And S. N. Azizah. 2024. Indonesian Reading And Writing Training To Improve The Literacy Of Children Of Indonesian Migrant Workers (PMI) In Malaysia. *Journal Of Society, Community And Business Development* 2 (2):1-6.
- Setiadi, M. R., S. N. Azizah, A. A. Zahry, S. K. Putri, Z. S. Hayus, W. Saputri, And S. Julaeha. 2023. Inspiration Class For Children Of Indonesian Migrant Workers In Kuala Lumpur. *Journal Of Society, Community And Business Development* 1 (2):22-28.
- Siagian, N. A. R., T. Nursafirayanti, A. J. A. Bellapadma, E. Law, S. N. Rahmawati, N. Talita, F. D. Pangaribawa, N. P. K. A. W. Putri, S. N. Ashfiya, And S. N. Azizah. 2024. Penguatan Identitas Kebangsaan Anak PMI Di Malaysia Melalui Konsep Bhinneka Tunggal Ika. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (02):70-75.
- Sugiantoro, N. P., M. M. Huda, D. Setyorini, And S. N. Azizah. 2024. First Aid Education During Injury In Children With Rice Method At Sekolah Indonesia Singapura (SIS). *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 2 (3):858-868.
- Wardhani, J. D., M. H. Hikmat, S. Utama, Y. Sidiq, S. Nurjanah, N. Febrianti, N. Jakia, R. A. Masir, B. Harmanto, And C. N. Alim. 2022. Penguatan Keterampilan Menstimulasi Perkembangan Literasi, Numerasi, Dan Life Skill Bagi Cikgu Di Sanggar Belajar Subang Mewah Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan* 4 (2):184-193.
- Wulan, T. R., S. Wijayanti, And J. Santoso. 2023. Model Perlindungan Anak-Anak Pekerja Migran Di Malaysia. *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (PKNS)* 1 (1):472-476.